

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Paradigma Konstruktivisme dengan subjek penelitian Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Kota Bekasi dengan fokus tentang Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bekasi Dalam Penanganan Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan dengan jumlah 4 informan. Peran Berdasarkan hasil uraian yang peneliti temukan dilapangan terkait penjelasan peran kebijakan, peran strategi, peran komunikasi, peran penyelesaian sengketa, peran terapi terhadap korban KDRT, dan kendala yang dihadapi DPPPA dalam menangani kasus KDRT serta upaya yang dilakukan DPPPA Kota Bekasi dalam menangani kasus kekerasan rumah tangga terhadap perempuan. Adapun beberapa hasil penelitian yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kebijakan DPPPA Kota Bekasi sudah membuat program dari mulai sosialisasi hingga pelayanan untuk para korban yang terdampak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).
2. Peran strategi DPPPA membuat program untuk seperti rumah aman untuk para terdampak korban KDRT, serta program penyuluhan hingga tingkat RT/RW untuk sama-sama dalam pencegahan KDRT dengan membuat program yang sesuai kebutuhan masyarakat.
3. Peran alat komunikasi DPPPA membangun koordinasi dengan lembaga terkait dan membuat kampanye dan sosialisasi melalui RT/RW dan media sosial
4. Peran Penyelesaian sengketa DPPPA utamanya melakukan tindakan mediasi dengan memanggil pelapor dan terlapor untuk didalami serta diambil tindakan melalui pihak penegak hukum apabila tidak selesai pada fase itu
5. Peran alat terapi, DPPPA kota Bekasi melakukan pendampingan konseling dan psikologis terhadap perempuan atau korban KDRT

Upaya terus dilakukan oleh DPPPA Kota Bekasi dalam menanggulangi kasus KDRT terhadap perempuan dengan melakukan sosialisasi, koordinasi dengan pihak RT/RW dan aparat penegak hukum untuk melakukan sinergi bersama. Namun Perjalanannya DPPPA Kota Bekasi terus menghadapi tantangan dari korban yang tidak melakukan prosedur pelaporan dan tidak memberikan keterangan. Hal-hal tersebut diperkuat berdasarkan keterangan narasumber yang menjadi informan dalam penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Adapun saran untuk hal dalam penelitian ini tentang Peran DPPPA Kota Bekasi dalam menangani kasus KDRT terhadap perempuan:

1. DPPPA diharap unuk lebih meningkatkan dalam penanganan kasus KRDT dan memberikan edukasi secara melekat untuk korban agar memberanikan untuk melaporkan kejadian. Apabila strategi telah berjalan dengan baik, tentunya patut untuk dipertahankan. Namun apabila strategi yang diterapkan gagal, diperlukan strategi lain yang lebih akurat dan efektif yang dapat dilakukan oleh pihak hotel.
2. Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam atau menggunakan metode lain, diharap dapat detail dalam studi penelitian selanjutnya tentang KDRT serta dapat memunculkan dan memberikan gambaran terbaru tentang fokus penelitian sejenis untuk mengetahui informasi lain yang diberikan secara langsung yang berkaitan dengan penelitian ini.